

p p n dkt no 119/gula/tx/65 tgl 19/1/65
u ppn gula smg sba
pro sdr soedigdo dan sdr soemadijo

sambil menunggu instruksi pelaksanaan dari kpts musjawarah tgl 18/1/65 antara team bpu-ppn gula dgn-sb gula, diharap agar sdr meneruskan hasil2 musjawarah tsb kepada pgs, terutama utk sgr dilaksanakannya kpts musjawarah , tsb dlm:

- aa sub 1 mengenai pemberian kesempatan membeli gula dan tekstil disamping pemberian thr th 1965, tekstil mana diambilkan dari persediaan printed shirting jg ada dimasing2 perusahaan.
- bb sub 2 mengenai penggantian tjatu minjak tanah sebesar rp.32,50 per liter utk periode oktober sd desember 1964.
- :: sub 3 soal2 jg bersangkutan dgn kenaikan upah buruh ex cao tetap dan kampanje ic perhitungan upah lembur dan kenaikan sementara bagi buruh borongan dan persekot2 kampanje sebesar 100 persen.
- dd sub 5 ketentuan2 mengenai emolumen, ketjuali soal penggantian biaja pembelian katjamata masih akan diatur ketentuan pelaksanaannya setjara khusus ttkhbs

dirursum sends

==ppn gula dkt==

869/A/65.

- cc 1. insp daerah isd x
- 2. sdr sjaki isdaru daerah i.

Djakarta, 26 Djanuari 1965.-

No. : 329/II/1022/65/Gula,
Lampiran : 2 (dua),
Perihal : Hasil Musjawarah dengan
BKS-SB2 di Perindustrian
Gula tgl. 15, 16 dan 18
Djanuari 1965.

Kepada :

- Semua Inspektur B.P.U.-P.P.N.
Gula Daerah I s/d X.
- Semua Pds. Direktur P.G./P.K.
diseluruh Djawa.

Bersama ini disampaikan kepada Sdr. naskah kesimpulan musjawarah antara BPU-PPN Gula dan BKS-SB2 Gula, yang diadakan di Djakarta pada tgl. 15, 16 dan 18 Djanuari 1965. (masing2 dlm. rangkap 3).

Sebagai pendjelasan atas instruksi pelaksanaan tertjantung pada telex no. 119/gula/tx/65 tgl. 19-1-1965 (turunan terlampir), dengan ini kami minta perhatian Sdr. akan hal2 s.b.b. :

1. T.H.R. tahun 1965

a. Keputusan/instruksi acting Presiden Direktur tentang pembajaran T.H.R. thn. 1965 telah dapat diterima dan didukung sepenuhnya oleh B.K.S.
Pelaksanaan pembajaran T.H.R. thn. 1965 hendaknja dikeluarkan sesuai surat edaran no. AB-60.000/64.039 tgl. 31-12-1964.

b. kepada mereka (baik golongan ex CAO maupun bukan ex CAO) yang berhak atas pembajaran T.H.R., diberi kesempatan membeli bahan2 berupa :

- gula sebanyak 5 kg. tiap orang dg. harga Rp. 143,-/kg.
- tekstil sebanyak 3 mtr. tiap orang dg. harga Rp. 600,-/mtr.

Pembajaran dari bahan2 tsb. dilakukan dalam 3 kali angsuran, jg. diperhitungkan dengan upah/gadji jbk., terhitung mulai pembajaran upah/gadji bulan Pebruari 1965.
Textiel untuk keperluan ini hendaknja diambilkan dari persediaan tekstil djenis printed shirting dimasing2 perusahaan.

c. Usul2 BKS-SB2 tentang pembajaran T.H.R. tahun 1965 bagi a.l. buruh borongan angkut gula dan Pensiunan/Djanda Pensiun diteruskan kepada Direksi untuk diputuskan.

2. Tjatu minjak tanah.

Apabila Perusahaan belum dapat memenuhi sebagian ataupun seluruhnja pembagian tjatu minjak tanah mengenai masa Oktober s/d Desember '64, maka atas kekurangan pembagian itu, Perusahaan diwadjabkan memberikan penggantian berupa uang sebesar Rp. 32,50 per liter.
Ketjualian apabila Perusahaan masih sanggup mentjukuni kekurangan ini dalam batas waktu seperti tersebut pada ketentuan ini, maka setelah dimusjawarahkan dengan organisasi2 buruh setempat Perusahaan diperkenankan mengusahakan kekurangan itu dengan tjara yang dapat dipertanggungjawabkan dan dengan harga maksimal Rp. 32,50 per liter.

3. Pengupahan buruh ex CAO Pabrik Gula thn. 1965.

Adapun mengenai masalah ini telah dapat ditjapai kata sepakat tentang hal-hal s.b.b. :

a. Upah uang

Upah berupa uang bagi buruh tetap dan kampanje, baik pekerdja (tidak berpendidikan) maupun yang berpendidikan dinaikkan dengan 100% atas dasar upah uang pada tgl. 31-12-1964 bagi buruh tetap atau atas dasar upah uang yang diterima dalam kampanje thn. 1964 bagi buruh kampanje, dengan ketentuan bahwa upah uang terendah adalah Rp. 80,- sehari atau Rp. 2.400,- sebulan.

Pelaksanaan kenaikan upah ini hendaknja dilakukan menurut petunjuk2 ketentuan yang telah diberikan di-tahun2 yang lalu.

b. Tundjangan anak.

Batas minimum tundjangan anak ditetapkan sebesar Rp. 240,- dan Rp. 444,80 sebulan untuk setiap anak, dengan maksimum 3 anak.

870/A/65.

Adapun usul2 lain dari B.K.S. jang menjangkut pemberian tundjangan anak dan tundjangan berupa beras bagi anak, oleh musjawarah ditanggihkan dan akan dibitjarakan lebih landjutdalam musjawarah j.a.d., sehingga dengan demikian terhadap usul2/desakan2 dari organisasi2 buruh setempat mengenai persoalan usul B.K.S. termaksud, hendaknja menunggu terlebih dahulu pada hasil2 musjawarah j.a.d.

- c. Perhitungan upah sedjam untuk kerdja lembur.
Dengan tidak mengadakan perintjian lagi terhadap nilai tjatu untuk perhitungan upah lembur, maka/nilai tjatu untuk buruh sendiri dinaikkan dengan 100%.
/djumlah
- d. Upah borongan.
(1) Walaupun oleh B.K.S.-S.B.-2 masih tetap diusulkannja kenaikan sebesar 150% bagi upah2/tarip2 borongan, namun BKS-SB2 sementara dapat menerima kesediaan BPU-PPN Gula untuk menaikkan semua upah borongan sebesar 100%, atas dasar upah borongan tahun 1964, demikian pula BKS-SB2 dapat menjetujui dilakukkannja pembayaran persekot2 untuk kontrak2 kampanje/tebangan dls. atas dasar perhitungan kenaikan 100%.
(2) Kenaikkan sementara sebesar 100% bagi upah2 borongan berlaku mulai tgl.1 Djanuari 1965, atau pada saat2 permulaan masing2 pekerdjaan borongan dilakukan dalam tahun 1965.
(3) Hal2 lain seperti tertjantum dalam sub b dan c, Bab V (Ketentuan2 bagi buruh Borongan) naskah hasil musjawarah ini tidak memerlukan pendjelasan lagi.
4. Buruh All-in.
Terlepas dari pada persoalan akan diadakannja suatu euquete terhadap masalah buruh all-in ini, maka "analoog" dengan kenaikan 100% (sementara) bagi buruh borongan, pengupahan bagi buruh all-in dapat dilakukan sebagaimana biasanja atas dasar minimum upah borongan, jang untuk sementara waktu telah diterima sebesar Rp.312,- sehari.
5. Ketentuan-ketentuan mengenai emolumen.
Ketjuali soal penggantian beaja pembelian katjamata jang masih akan diatur lebih landjut dengan suatu peraturan pelaksanaan tersendiri, maka ketentuan2 lainnja mengenai emolumen2 ini sudah dapat dilaksanakan sesuai hasil2 musjawarah.
6. Pengadjan bagi bukan ex CAO.
7. Djasa Produksi tahun 1964.
8. Tundjangan tjatjad dan Pensiun/Pensiun Djanda.
9. Djaminan sosial lain-lain.
- Demikianlah tambahan pendjelasan kami atas hasil2 musjawarah tsb.

} ditanggihkan/tjukupdjelas.

BADAN PIMPINAN UMUM
PERUSAHAAN PERKUBUNAN GULA NEGARA

E.H. Rotinsulu
E.H. ROTINSULU
Staf Ahli H.A.K.

Tembusan untuk :

1. Pres. Dir. BPU-PPN Gula.
2. Para Direktur BPU-PPN Gula.
3. Bag. Statistik/Dokumentasi
4. BPU-PPN Gula di Surabaya.
5. P.T. Radjawali (ex Imac) di Surabaya.
5. B.P3.G. di Pasuruan.
6. Jajasan Dana Pensiun Buruh Gula di - Surabaya.

- No. 1 s/d 3 masing2 dengan lampiran 3 exemplar.
No. 4 dengan lampiran 5 exemplar.
No. 5 s/d 6 masing2 dengan lampiran 3 exemplar.

KESIMPULAN MUSJAWARAH ANTARA TEAM B.P.U.-P.F.N. GULA
DAN B.K.S.-S.B.-2 GULA DI DJAKARTA PADA TANGGAL 15,
16 DAN 18 DJANUARI 1965.-

Musjawarah antara Team BPU-PPN Gula dengan BKS-SB-2 Gula yang diadakan pada tgl.15, 16 dan 18 Djanuari 1965 bertempat di Mess BPU-PPN Gula Djl. Widjaja I/7 - Kebajoran Baru, Djakarta, yang dihadliri oleh :

1. Sdr. Dr. H. Tjokronegoro	- Dir. Urs. Umum BPU-PPN Gula.
2. " Ir. Soedarso	- Staf BPU-PPN Gula.
3. " Kolonel Darna	- Staf BPU-PPN Gula.
4. " Oemar Said	- Staf BPU-PPN Gula.
5. " E.H. Rotinsulu	- Team BPU-PPN Gula.
6. " Noorbambang Soeardjo	- " " " "
7. " Sjaki Isdaroe	- " " " " (Djabar)
8. " Soemadijo	- " " " " (Diateng)
9. " Soedigdo	- " " " " (Djatim)
10. " Soemantri	- " " " " (Daerah II)
11. " Koestardjo	- " " " " (Daerah V)
12. " Triangrono	- " " " " (Daerah VII)
13. " Wandojo	- P.P.-S-B-G- (SOBSI)
14. " Heretomo	- " " " "
15. " Soetono	- P.B.-K-B-G. (Marhaenis)
16. " Sardjimin	- " " " "
17. " Hasjim	- " " " "
18. " Tarmin Tosim	- " " " "
19. " S. Kasipon	- D.P.S.-K.B.K.I.
20. " Moch. Hartono	- P.B. Sarbumusi
21. " Sjamsudin Hamidy	- P.B.-S.B.P.G. (Gasbiindo)
22. " Ir. Soeradi	- M.P.P.-P-A-G-I.
23. " Soerachmatullah	- " " " "

Setelah memusjawarahkan soal2 seperti dibawah ini :

1. T.H.R. th. 1965.
2. Tjatu Minjak Tanah.
3. Pengupahan buruh ex C.A.O. Pabrik Gula th.1965.
4. Buruh all-in.
5. Ketentuan2 mengenai emolumen.
6. Pengadjian bagi bukan ex C.A.O.
7. Djasa Produksi th. 1964.
8. Pensiun/Tundjangan Tjatiad.
9. Djaminan Sosial lainnja.

Musjawarah mengambil kesimpulan-kesimpulan s.b.b. :

1. T.H.R. th. 1965.

Setelah dimusjawarahkan setjara mendalam, BKS-SB-2 Gula menjetudjui dan mendukung keputusan Direksi BPU-PPN Gula perihal pembayaran T.H.R. th.1965 yang tertjantum dalam telex no.1656/tx/64 tgl.12 Desember 1964. Dengan tidak mengubah keputusan Direksi BPU-PPN Gula tsb, musjawarah menjetudjui, bahwa untuk sekedar dapat meringankan beban pegawai/buruh di-perindustrian gula dalam merajakan Hari Raja Idulfitri 1965, maka disamping ketentuan tsb. dalam telex diatas, dan dengan tidak mengurangi kebidjaksanaan yang telah diambil oleh masing2 Pimpinan Perusahaan dalam rangka tanggung-djawabnja selaku Pimpinan Perusahaan, kepada mereka diberikan kesempatan untuk membeli bahan2 berupa :

- a. Gula sebanjak 5 kg. tiap orang dengan harga Pemerintah Rp.143,-- per kg.
- b. Textiel sebanjak 3 mtr. tiap orang dengan harga effectief yang diperhitungkan oleh BPU-PPN Gula sebesar Rp.600,-/mtr.

Pembayaran dilakukan dalam 3 kali angsuran, terhitung mulai bulan Pebruari 1965.

BKS-SB-2 Gula menjarankan kepada Direksi BPU-PPN Gula, untuk mempertimbangkan kemungkinan pemberian T.H.R. th.1965 kepada Buruh2 borongan yang orang maupun sifat pekerdjaannja dilakukan continue, a.l. buruh borongan angkut gula demikian pula bagi Pensiunan/dianda Pensiunan Buruh Perindustrian Gula.

2. Tjatu Minjak tanah.

Apabila disementara perusahaan, belum dapat memberikan/membagikan tjatu minjak tanah dalam bentuk bahan, baik sebagian ataupun seluruhnja unt

masa bulan Oktober s/d Desember 1964, maka atas kekurangannya, pabrik dapat memberikan penggantian berupa uang sebesar Rp.32,50 per liter, dengan tjtatan :

- a. Djika setelah dimusjawarahkan dengan organisasi buruh setempat, perusahaan dapat mengusahakan minjak tanah dengan tjara jang dapat dipertanggung djawabkan dengan harga maksimal Rp.32,50/ltr., maka buruh diwad jibkan menerima kekurangan tjatu minjak tanah untuk bulan Oktober s/d Desember 1964 dalam bentuk bahan.
- b. Pelaksanaan pembagian kekurangan tjatu minjak tanah seperti tersebut pada huruf a diatas akan dilakukan dalam djangka waktu 3 (tiga) bulan terhitung mulai bulan Djanuari 1965.

3. Pengupahan buruh ex GAO Pabrik Gula thn. 1965.

I. Buruh tidak berpendidikan tetap + kampanje (pekerdja).

A. Upah berupa uang.

Musjawarah menjetud jui kenaikan upah buruh tidak berpendidikan tetap dan kampanje (pekerdja) jang sudah/belum beristeri sebesar 100% (seratus prosen) atas dasar upah jang diterima pada tanggal 31-12-1964 dengan minimum Rp.80,- sehari.

B. Disamping upah berupa uang, kepada pekerdja masih tetap diberikan tjatu dalam bentuk bahan dengan tjuma2 sesuai dengan ketentuan2 jang berlaku dalam tahun 1964.

II. Buruh berpendidikan tetap dan kampanje (bukan pekerdja):

A. Upah uang buruh berpendidikan, dinaikkan dengan 100% x upah uang jang telah berlaku pada tgl.31 Desember 1964.

B. Sesuai dengan ketentuan dalam angka I.A. diatas, upah uang terendah buruh berpendidikan adalah Rp.80,- sehari atau Rp.2.400,- sebulan.

C. Disamping upah berupa uang, kepada buruh berpendidikan akan tetap diberikan tjatu dalam bentuk bahan dengan tjuma2 sesuai dengan ketentuan-ketentuan jang berlaku dalam tahun 1964.

Tjtatan :

Ketentuan2 kenaikan upah sebesar 100% bagi buruh tetap tsb. dihuruf I.A. dan II.A. berlaku mulai 1 Djanuari 1965.

III. Tundjangan anak.

Batas minimum dan maksimum tundjangan anak jang semula berdjumlah Rp.120,- dan Rp.222,40 berturut-turut menjadi minimum Rp.210,- dan Rp.444,80 sebulan untuk setiap anak, dengan maksimum untuk 3 anak.

BKS-SB2 Gula mengusulkan kepada Direksi BPU-PPN Gula untuk mempertimbangkan pemberian tundjangan anak tanpa pembatasan djumlah anak dan besarnya tundjangan, serta batas umur bagi anak jang masih bersekolah dan belum kawin, dirobah menjadi 25 tahun. Demikian pula, oleh BKS-SB2 Gula diusulkan pemberian tundjangan berupa beras, sebanyak 8 kg. tiap anak/sebulan, dengan harga a Rp.1,-/kg., bagi anak jang ke-empat dan seterusnya.

IV. Perhitungan upah sedjam untuk kerdja lembur.

Dasar perhitungan upah sedjam untuk kerdja lembur dalam th.1965 dinaikkan sebesar 100% (seratus prosen) atas dasar perhitungan upah lembur th.1964, sehingga rumusnja menjadi s.b.b. :

1. Buruh tidak berpendidikan (pekerdja) belum/sudah beristeri :

$$\frac{(Rp.80,- + Rp.100,20) \times 6}{40}$$

2. Buruh berpendidikan belum/sudah beristeri :

Harian : $\frac{(Upah \text{ uang sehari} + Rp.100,20) \times 6}{40}$

Bulanan : $\frac{(Upah \text{ uang sebulan} + Rp.3.006,-)}{173}$

V. Ketentuan-ketentuan bagi buruh Borongan.

a. Upah borongan (Tanaman, Tebangan dan lain2).

Mengenai kesediaan B.F.U.-F.F.N. Gula untuk menaikkan semua upah borongan sebesar 100% (seratus prosen) atas dasar upah borongan Tahun 1964, B.K.S.

untuk sementara dapat menerimanja dan B.K.S. dapat menjetudjui pembayaran persekot-2 mendjelang kampanje Tahun 1965 dinaikkan sebesar 100% (seratus prosen) atas dasar perhitungan persekot Tahun 1964.

Namun demikian B.K.S. masih tetap mengusulkan kenaikan upah borongan sebesar 150% atas dasar upah2 borongan th.1964, hal mana akan dibitjarakan lebih landjut dalam Musjawarah j.a.d. setjapat munekin.

Tjatatatan :

Kenaikan sementara sebesar 100% tsb. diatas berlaku mulai 1 Djanuari 1965, atau mulai saat2 pekerdjaan borongan dilakukan dalam tahun 1965.

b. Tekstil Perreng (Black Jeans) bagi Buruh Tebangan.

Pada achir musim tobang kepada tiap2 buruh tebang akan diberikan textiel perreng (Black Jeans) sebanjak 3 (tiga) meter dengan tjuma2.

c. Gula-incentive Tebangan.

B.K.S.- mengusulkan agar B.P.U.-P.P.N. Gula dapat mempertimbangkan perluasan ketentuan pemberian gula-incentive kepada buruh tebang atas dasar pertimbangan keadaan-keadaan iang khusus diseduatu kebun. Massaalah ini akan dibitjarakan lebih landjut dalam Musjawarah jg. akan datang.

4. Buruh All-in.

Musjawarah menjetudjui akan diadakannja enquete bersama oleh B.P.U.-P.P.N. Gula dengan anggota-anggota B.K.S.-S.B.-2 Gula untuk mengetahui sifat pekerdjaan buruh all-in dimasing-masing pabrik dan kemungkinan-2 pengangkatan mendjadi buruh harian tetap.

Adapun Team Equete berdjumlah 18 orang, terdiri atas 6 orang wakil B.P.U.-P.P.N. Gula dan 12 orang wakil B.K.S.-S.B., dengan pengertian bahwa masing2 anggauta B.K.S. mengirinkan 2 orang wakil, iang nama2-nja akan disampaikan selekas mungkin oleh masing2 anggauta B.K.S.

5. Ketentuan-ketentuan mengenai emolumen.

Ketentuan2 dalam ex C.A.O. ASSI/S.B.-2 1959 iang disebut dibawah ini terhitung mulai tgl.1 Djanuari 1965 diubah sebagai berikut :

a. Fasal 7 pendjelasan ayat b (sewa kantor).

Angka2 "Rp.200,-" dan "Rp.300,-" diubah berturut-turut mendjadi "Rp.500,-" dan "Rp.750,-"

b. Fasal 16 ayat f (pembelian katja-mata).

Pada prinsipnja Direksi dapat menjetudjui penggantian bieja pembelian lensa katja-mata sepenuhnya untuk pertama kali, sedangkan ketentuan2 pelaksanaannja akan diatur/dirumuskan lebih landjut oleh BPU-PPN Gula.

c. Fasal 17 ayat a (Sokonsan penakaman).

Angka "Rp.400,-" diubah mendjadi "Rp.1.000,-"

d. Fasal 23 (sewa rumah).

Angka2 "Rp.80,-" dan "Rp.160,-" berturut-turut diubah mendjadi Rp.160, "Rp.160,-" dan "Rp.320,-"

6. Pongradjian bagi bukan ex. CAO.

BKS-SB-2 Gula mengusulkan kepada Direksi BPU-PPN Gula untuk mempertimbangkan kenaikan gadji bagi Bukan ex-CAO sebesar 100% (seratus prosen) atas dasar gadji 31 Desember Tahun 1964 termasuk tundjangan2-nja, mulai 1 Djanuari 1965.

Realisasi kenaikan gadji tsb. supaja dapat dilaksanakan bersama dengan kenaikan pengupahan Buruh ex-CAO untuk Tahun 1965.

7. Djasa Produksi Tahun 1964.

BKS mengusulkan agar Direksi mempertimbangkan pembayaran Djasa Produksi Tahun 1964 menurut perumusan P.4 P No.8444 Tgl.17 April 1958 dengan minimum 3 (tiga) bulan upah /gadji dan supaja sudah dapat dibajarkan selambat-lambatnja sebelum Kampanje Tahun 1965. Massaalah ini akan dibitjarakan lebih landjut dalam Musjawarah iang akan datang.

Tjadjad dan Pensiun/Pensiun Djanda.

B.K.S.-S.B.-2 Gula mengusulkan kenaikan tondjangan tjatjad dengan minimum Rp.1.000,-- (seribu rupiah) bagi para buruh jang menderita tjatjad karena ketjelakaan dalam hubungan kerdja, sehingga tidak dapat melakukan pekerdjaan apapun, serta kenaikan sebesar 100% bagi Pensiun/Pensiun Djanda sesuai keputusan Referendum Pengurus Pleno Dina Pensiun Buruh Perindustrian Gula. Hal ini akan diedjukan oleh Team B.P.U.-P.P.N. Gula kepada Direksi untuk mendapat keputusan.

Djaminan Sosial lain-lain.

Usul BKS mengenai Djaminan Sosial lain-lain seperti pendirian Sekolah Dasar, Bis sekolah bagi anak2 kaum buruh, Ketentuan Pengupahan bagi buruh jang sakit lama dan lain sebagainya, akan dimusjawarahkan lebih landjut.

Djakarta, 18 Djanuari 1965.-

B.K.S.- S.B. GULA :

B.P.U.- P.P.N. GULA :

- | | |
|---|---|
| 1. <u>W. Wandojo</u> (Wandojo) | 1. <u>Dr. H. Tjokronegoro</u> (Dr. H. Tjokronegoro) |
| 2. <u>M. Herutomo</u> (Herutomo) | 2. <u>Ir. Soedarso</u> (Ir. Soedarso) |
| 3. <u>Soejono</u> (Soejono) | 3. <u>Kol. Darna</u> (Kol. Darna) |
| 4. <u>Sardjimin</u> (Sardjimin) | 4. <u>Oemar Said</u> (Oemar Said) |
| 5. <u>Hasjim</u> (Hasjim) | 5. <u>E.H. Rotinsulu</u> (E.H. Rotinsulu) |
| 6. <u>Termin Tosim</u> (Termin Tosim) | 6. <u>Noorbambang S</u> (Noorbambang S) |
| 7. <u>S. Kasipon</u> (S. Kasipon) | 7. <u>Sjaki Isdaroe</u> (Sjaki Isdaroe) |
| 8. <u>Moch. Hartono</u> (Moch. Hartono) | 8. <u>Soemadijo</u> (Soemadijo) |
| 9. <u>Sjamsidin Hamidy</u> (Sjamsidin Hamidy) | 9. <u>Soedigdo</u> (Soedigdo) |
| 10. <u>Ir. Soeradi</u> (Ir. Soeradi) | 10. <u>Soemantri</u> (Soemantri) |
| 11. <u>Soerohmattolah</u> (Soerohmattolah) | 11. <u>Koestardjo</u> (Koestardjo) |

DEWAN PERUSAHAAN PUSAT B.P.U.--P.P.N. GULA
DJAKARTA

Putusan2 Musjawarah Dewan Perusahaan Pusat B.P.U.--P.P.N. Gula
pada tanggal 7 Pebruari 1965 dengan atjara sbb. :

1. Hasil2 Rapat Dewan j.l.
2. Carriere-planning
3. Symposium Gula
4. a. Persiapan Giling tahun 1965
- b. Persewaan tanah serta persiapan tanaman 1965/1966
5. Financiering & marketing
6. Penindjaman pelaksanaan Putusan2 Munas Dewan2 Perusahaan di Tjiawi.
7. Lain-lain

A t j a r a 1 : Hasil2 Rapat Dewan j.l.

Hasil2 Rapat Dewan j.l. belum dapat disampaikan para anggota Dewan berhubung masih memerlukan perbaikan, serta penjimpulannya akan diadakan besok pada tgl. 8 Pebruari 1965 sore.

A t j a r a 2 : Carriere planning

Atjara carriere-planning belum dapat dibitjarakan mengingat bahan2 tersebut belum siap. Pembahasannya ditunda s/d musjawarah Dewan j.a.d.

A t j a r a 3 : Symposium gula

1. Disetujui penundaan symposium gula
2. Direktur Tanaman perlu segera diberitahukan perihal ditundanya symposium gula.
3. Perlu diadakan pertemuan antara Dewan dengan Direktur Tanaman untuk menanyakan pikiran (idee) untuk mengadakan symposium gula, serta untuk mendjelaskan alasan2 Dewan untuk memunda symposium tersebut. Pertemuan akan dilaksanakan tanggal 8 Pebruari 1965 sore.

A t j a r a 4 : a. Persiapan giling tahun 1965

1. Mengenai barang2 P.P.N.--Gula yang ternjata banjak yang hilang/rusak/tidak lengkap lagi selama berada dipelabuhan, supaya dari Dewan sendiri mengeluarkan surat kepada Kodamar, Menteri Pangal dengan tindasan kepada Direktur Polisi Militer untuk meminta diintensifkan penertibannya. Untuk penertiban/pengamanan barang2 tersebut perlu ditambahkan petugas2 khusus untuk itu.
2. Laporan2 giling tahun 1964 belum selesai dibuat. Akan disampaikan kepada Dewan bila telah selesai dibuat oleh Sdr. Saleh Nasution. Perlu dikemukakan dalam laporan tersebut bahwa produksi giling tahun 1964 telah memenuhi target yang ditetapkan pemerintah, harus ditjantumkan pula faktor2 yang merongrongnja untuk dipakai sebagai bahan2 pengalaman.

b. Persewaan tanah serta persiapan tanaman 1965/'66

1. Perlu diandjurkan kepada kaum tani untuk men-tjegah nafsunya mendapatkan air dengan tjara membendung afvoer (got2) air, sehingga akibatnja merugikan kaum tani sendiri selain kebun2 tebu.

2. Kebutuhan pupuk impor sebanyak 70.000 ton untuk tebu giling 1965/1966 sama sekali belum terpenuhi. Berhubung djumlah devisa jang tersedia untuk impor pupuk bagi kebutuhan setjara nasional baru tersedia kurang dari separonja, maka perlu penikiran setjara khusus oleh B.P.U..

Atjara 5: Financiering & marketing.

Telah dilaksanakan pembitjaraannya pada sidang2 Dewan j.l. di Tretes dan di Sindanglaut (lihat putusan2 sidang Dewan j.l.)

Atjara 6: Penindjauan pelaksanaan Putusan2 Munas Dewan2 Perusahaan di Tjiawi.

Akan dibitjarakan nanti pada rapat Direksi bersama Dewan pada tanggal 26 - 27 Pebruari 1965 j.a.d.. Supaja Direksi dapat meubitjarakan bersama Dewan apa jang sudah/belum dilaksanakan dari keputusan2 Tjiawi, perlu Dewan mendengar lebih dahulu laporan Direksi.

Terutama jang prinsipiil ialah :

- bagaimana pelaksanaan kesatuan management
- " " " social controle
- " " " support

Atjara 7: Lain-lain

1. Perlu ada pengaturan bagi petugas2 jang oleh masjarakat dianggap mempunjai wewenang untuk memberikan keterangan interview dsb. Bahan2 jang dapat diumumkan untuk keperluan tsb. dapat diberikan oleh Direksi. Soal pers interview ini supaja Direksi mengintensifkan tjara keraja jang ada dan diberikan landasan2 misalnja keterangan2 mengenai Dewan itu perlu melihat keputusan2 Dewan dan policy B.P.U.. Untuk mengadakan interview mengenai soal2 jang prinsipiil perlu ada approach diantara anggota2 Dewan sendiri kalau ini tak mungkin bisa melalui ormas masing2) dan antara Dewan dengan Direksi. Hal ini dianggap perlu untuk mendjaga sfeer jang baik. Untuk mengadakan wawantjara dimuka televisi dsb. telah ditundjuk Sdr. Surachmattullah (Kep. Biro Dir. Umum). Sebagai pelaksanaan apa management maka disetudjui untuk mengadakan perdjalananan dalam rangka pemberian penerangan (bersama wartawan2) setiap tahun setelah giling.
2. Pendapat untuk mengisi kekurangan pengangkutan dengan a.l. membentuk suatu armada gerobak perlu suatu surv. setjara penjelidikan/pertjobaan sebelum dilaksanakan suatu usaha setjara menjeluruh. Terutama untuk pabrik2 gula jang mempergunakan system Sk.3 jaitu untuk pengangkutan tebu rakjat hal ini dapat dilaksanakan.
3. Bidang pengangkutan untuk di B.P.U. sendiri perlu dilakukan pengintensifan penertiban pengangkutan.
Politik impor :
 - a. mengutamakan impor kendaraan2 jang perlu untuk produksi.
 - b. memindahkan impor kendaraan ke negeri2 jang dapat mendjamin spare-parts untuk waktu lama.
4. Tentang usaha Direktorat Produksi untuk diselenggarakanja rapat2 keraja Bagian Produksi, perlu pengikut sertaan para anggota Dewan.

5. Setiap waktu2 tertentu bila dirasakan perlu diadakan sidang2 bersama antara Dewan dengan Direksi (didalam rangka atjara2 tugas2 Dewan mengikuti aktivitas Direksi).
Terutama sidang2 bersama ini perlu apabila :
 - menghadapi waktu giling
 - penjusunan R.A.B. sebelum diadjukan Dept.
6. Dalam pemakaian devisa harus didasarkan prioritas kebutuhannya bagi produksi.
Supaja untuk kebutuhan impor alat2 pengangkutan itu disamping pemakaian retensi dipakai pula A.D.
Policy penggunaan A.D. supaja dihubungkan dengan re-habilitasi dan perbaikan instalasi setjara insidental.
7. Mengenai rentjana2 penindjauan Dewan jaitu :
 - a. penindjauan persiapan giling (diusulkan pada + bulan Maret).
 - b. penindjauan ke deposit2 belerang :
 - bersama Direksi ke Dieng + Sarangan (+ akhir Pebruari)
 - ke Sumatera Utara (Gunung Belerang) dan Menado waktunya akan ditetapkan kemudian, untuk ini perlu dihubungi Sdr. Soetjipto Ir., untuk mendapatkan data2 yang diperlukan.
8. Untuk memperkuat Staf Kepaniteraan Dewan mulai bulan Pebruari 1965 telah diangkat Sdr. Surachmatullah (Kep. Biro Dir. Umum) sebagai Pembantu Panitera.

Harsil rapat by-product tgl 15/2 s/d 17/2 -65
di B A N U N G A N.

Dihadhiri: Sdr: Ir. Soetjipto W.
Ir. Oen An Kwie.
Ir. Zaenuri.
Ir. Arismunandar.
Drs. Soetrisno (Co)

Tidak Hadhir: Sdr. Ir. Tan Hoei Bho.
Sdr Rahmat.

I. Rentjana rehabilitasi pabrik Butanol dan acetone di Pg Tjomal baru.

- a) Atas dasar pertimbangan dan perhitungan maka pada rapat di Bandungan tgl 16/2 telah disetujui rehabilitasi pabrik Butanol acetone di pg Tjomal Baru, seb. pilot plant.
- b) Melihat bahan ini sampai sekarang belum pernah dibuat lagi, maka diharapkan hasilnya dapat dijual dipasaran seb. solvent dan dipergunakan seb. denaturan spiritus seb. pengganti methanol import.
- Djumlah pemakaian untuk denaturan:
Produksi spiritus Ppn dan Swasta kira2 9 djuta.
Denaturan = 2,5 - 3 %
Kebutuhan = kira2 250.000 l.
- Dari produksi ada kelebihan dan ini bisa dijual seb. solvent.

II. c) Produksi tingkat pilot diperkirakan:

500.000 - 1.000.000 kg. = 620.000 - 1200.000 Liter.

Perkiraan harga pendjualan : Rp 500/kg (atas dasar perkiraan harga minyak foezel)

II. Rentjana pelaksanaan :

- a) Rehabilitasi direntjanakan di Pg Tjomal Baru sampai bisa memproduser, dan bila dipandang perlu maka bisa dipindahkan ketempat lain atau membuat lain atas dasar prototip ini.
- b) Untuk keperluan tersebut dibutuhkan satu ketel dan sisa2 pabrik Butanol Djatiroto.
- c) Diperkirakan pada akhir th 1965 sudah bisa memproduser.

III. Beaja.

Dengan bantuan dari Ps Djatiroto, Ps Tjomal dan Pg Tjomal Baru, maka untuk rehabilitasi destilasi kolom sadja beserta alat2 jg diperlukan untuk menjalankan destilasi, dibutuhkan beaja kira2 100 -150 djuta rupiah.

Perintjian setjara kasar :

20 djuta	untuk	pembuatan /pemasangan kondensor.
20 "	"	pembelian pipaz.
25 "	"	Appendix.
5 "	"	pondasi dan pakerdjaan sipil.
20 "	"	pembelian material.
10 "	"	Lain2 tjadangan.

100 djuta rupiah.

Kenaikan harga dan kemungkinan adanya alat2 jang tidak terdapat lagi di Pg2 atau Ps2, ditjadangkan 50 djuta rupiah.

Djadi perkiraan kebutuhan modal untuk rehabilitasi pilot proyek ini kira2 100 - 150 djuta rupiah.

IV. Pengembalian modal jang dipergunakan untuk merehabilitasi.

Perkiraan harga Rp 500./Kg.

Didalam hal ini perlu ditekankan suatu policy harga jang mengikuti harga pasar an bebas, karena maksud dari usaha by-product adalah untuk menurunkan harga pokok gula.

Sesuai jang didjalankan PDN2, pendjualan kira2 80 -90 % harga pasaran.

a). Harga pokok Butanol Acetone :

Perkiraan hargapokok = 10/6 (harga melase jang diperlukan) = Rp 200,
Kalau bisa terdjual dengan harga Rp 500,-, maka keuntungan Rp 300,-

b) Kalau semua terdjual habis maka keuntungan = $500.000 \times \text{Rp } 300,-$
= 150 djuta.

c) Modal jang dipergunakan untuk rehabilitasi praktis telah kembali.

V. Sampai berapa djauh harga gula bisa diturunkan?

Dapat dihitung sebagai berikut:

1000 q tebu mengharsilkan : 100 Q gula (Rend 10)
30 Q tetes (3% tebu)

1 q tetes menghatsilkan 11,6 kg butanol
dan 3 kg aceton
30 Q tetes menghatsilkan : 348 kg butanol
dan = 90 kg Aceton.

Didalam rupiah:

Gula 100q Gula = $100 \times \text{Rp } 7500 = \text{Rp } 750.000$

Tetes: 30q Tetes = $30 \times \text{Rp } 1800 = \text{Rp } 54.000$

Butanol Aceton: (diberi harga sama)
= 438 Rp 500 = Rp 219.000

Harga pokok 438kg butanol acetan=
 $10/6 \times \text{Rp } 54.000 = \text{Rp } 90.000$

Keuntungan: $\text{Rp } 219.000 - \text{Rp } 90.000 = \text{Rp } 129.000.$

Per kg gula mendapat keuntungan : $\frac{129.000}{10.000} = \text{Rp } 12,90.$

Harga pokok gula berkisar antara Rp 75,- s/d Rp 105,-
% penurunan harga pokok:

$$12,9/75 \times 100 = 17,2 \%$$

$$12,9/105 \times 100 = 12,3 \%$$

Djadi diharapkan bisa menurunkan hargapokok antara 12 - 17 %.

Penurunan ini berlaku untuk sesuatu pabrik jang melasinja dikordjakan semua untuk pembuatan butanol dan terdjual habis seperti harga tersebut diatas.

VII. Perentjana keuangan didalam waktu2 mengedropnja.

Untuk tidak mematjetkan kelantjaran pekerdjaan, maka dinarapkan adanja dropping sebagai berikut:

4 bulan jang pertama	50%
3 " selandjutnja	30%
3 " Jg terakhir	20%

Djumlah waktu seluruhnja 10 bulan.

Rentjana waktu: Bulan ke 1 dan ke 2 , mengumpulkan kerangka dan sisa alat2.

" ke 2 s/d ke 6, melengkapi gambar2 , data2 fermentasi dan disesuaikan dg alat2nja, dibantu untuk mentjarikan data2 A.G.N dan B.P3.G.

" Ke 5s/d ke 8, melengkapi appendix, bisa sampai achir persiapan.

" ke 8 , bisa ditjoba dan bila telah berhatsil kalau perlu bisa dipindah.

Tjatatan: Digunakan tenaga2 ex Tjomal Baru.

Sementara digunakan material Ps Tjomal.

Diharapkan bantuan sisa2 marerial Ps Djatiroto dan PG tjomal Baru.

Dengan melihat hatsil rapat di Bandungan resebut diatas , team mengusulkan kepada Dirik Utama /direksi dapatnja disetujui usul merhabilitir Pabrik Butanol di Pg Tjomal Baru, dan bila perlu setelah berhatsil dipindahkan atau dipergunakan s sebagai prototip. Team mengharap pendapat Dir.Ut./ Direksi dalam waktu singkat.

Ketua Team By-Prduct

Ir. Soetjipto W.

BADAN PIMPINAN UMUM
PERUSAHAAN PERKEBUNAN GULA NEGARA
Djl. Imam Bondjol no 29.
D J A K A R T A .-

No : 9/II/DP/65/Gula
Perihal : Undangan Musjawarah

Djakarta, 19 Pebruari 1965.-

Kepada Jth.

1. Direksi BPU-PPN Gula
2. Para Anggota Dewan Perusahaan Pusat.

Dengan hormat,

Bersama ini Saudara2 diundang untuk menghadiri Musjawarah Dewan Perusahaan Pusat bersama Direksi BPU-PPN Gula yang akan diadakan pada tanggal 26 - 27 Pebruari 1965 di Djl. Widjaja I no 7 Kebajoran, mulai djam 09.00 pagi.-

Adapun Atjaranja adalah sbb :

1. Pengesjahan risalah musjawarah Dewan yang lalu.
2. Pentrapan penugasan para Anggota Dewan mengikuti kegiatan Direksi menurut bidang2 BPU, untuk mendapatkan bahan2 (technis), guna memberikan bantuannya.
3. Briefing pembiajaan giling tahun 1965, penggunaan A.D. dan uang yang ada di Luar Negeri.
4. Penindjauan pelaksanaan keputusan2 Ormas Dewan2 Perusahaan di Tji-awi.
5. Penindjauan Dewan ke Luar Negeri dalam rangka efisiensi pemesanan alat2.
6. Pengesjahan rentjana program Dewan Perusahaan th 1965.
7. Pengesjahan rentjana Indoktrinasi Anggota Dewan dan Pimpinan Ormas2.
8. Carriere - planning.
9. Lain - lain.-



Dewan Perusahaan Pusat
BPU-PPN GULA
Anggota / Panitia

Kamil Prawirasoma
(Kamil Prawirasoma)

Tindasan :
Departemen Perburuhan (tanpa lampiran)

BADAN PIMPINAN UMUM
PERUSAHAAN PERKEBUNGAN GULA NEGARA

DjI. Sikatan No. 1. Surabaya

No. : 005/Biro Dirprod/65/Sb.
Lampiran : 2 (dua).
Perihal : UNDANGAN RAPAT KERJA

K e p a d a Jth.
Sdr. Bap. Poediono Sardjono.
Act. Direktur Utama
B.P.U. P.P.N. GULA
D J A K A R T A.

Guna menghadapi Konferensi Kerja Urusan Produksi Ke. II
yang akan diadakan pada pertengahan bulan Maret 1965, dengan ini kami meng-
harap kehadiran Sdr. pada :

H a r i : Rabu dan Kamis.
Tanggal : 3 dan 4 Maret 1965.
D j a m : 08.30
D i : WISMA ANGKASA Tretes.
Dengan Atjara : 1. Prakata Direktur Urs. Produksi.
2. Laporan-2 dari :
a. Kepala-2 Bagian
b. Staf-2 Ahli Teknik dan Teknologi Pem-
bantu Inspektur.
3. Pembentukan Seksi-2 untuk pembahasan
atjara 2.
4. Kesimpulan-2
5. Lain-2.
6. Penutup.-

Untuk dasar/bahan-2 persiapan Sdr. dalam menghadapi rapat kerja tsb.
diatas kami andjurkan untuk mempelajari kembali buku-2/bundel-2 Hasil Kon-
ferensi Kerja Produksi Ke 1 dan Musjawarah Dewan Perusahaan di Tjiawi tahun
1964, yang kesemuanya telah kami kirikkan kepada Sdr. pada 31 April 1964.

Atas perhatian Sdr.2 sebelumnya kami sampaikan banjak terima kasih.

Surabaya, 15 Pebruari 1965.-

BADAN PIMPINAN UMUM
PERUSAHAAN PERKEBUNGAN GULA NEGARA
Direktur Urs. Produksi
U.B.

[Signature]
MIAW KOK TIEN)
Koordinator.

LAMPIRAN SURAT UNDANGAN KONFERENSI KERJA KE II.

URUSAN PRODUKSI.

No. 005/Biro Dirprod/65/Sb.

PENDJELASAN :

I. ATJARA DAN PEMBACIAN WAKTU :

H a r i : Rabu tgl. 3 Maret 1965.

D j a m : 08.30 Prakata oleh Direktur Urs. Produksi

09.00 - 13.00 Laporan Kepala-2 Bagian/Staf Ahli Teknik/Tehnologi Pembantu Inspektur.

13.00 - 14.30 Istirahat.

14.30 - 17.00 Laporan-2 (landjutan).

19.30 - - - Rapat Seksi-3.

H a r i : Kamis, tgl. 4 Maret 1965.

D j a m : 08.00 - 10.00 Rapat Seksi-2 (landjutan).-

10.00 - 13.00 Laporan Seksi-2.

14.30 - 17.00 Laporan Seksi-2 (landjutan dan kesimpulan-2)

II. TENTANG SEKSI-2 :

- | | | |
|----------------------------|---|--------------------------------------|
| 1. Seksi Teknik | : | diketahui oleh Kepala Bagian Teknik. |
| 2. " Tehnologi | : | " " " " Tehnologi |
| 3. " Pengawas Perlengkapan | : | " " " " Pengawas Perlengkapan |
| 4. " Penguasaan Materieel | : | " " " " Penguasaan Materieel. |
| 5. " Non Tehnis | : | " " " " Biro. |

III. TENTANG KESIMPULAN-2 RAPAT :

1. Kesimpulan dari semua Seksi-2 yang dirumuskan, menjadi atjara dalam Konferensi Kerja Produksi Ke II.
2. Waktu, tempat dan peserta Konferensi Kerja Produksi ke II.

IV. L A I N-2

1. Para peserta disediakan penginapan di Trotes mulai tanggal 2 Maret 1965 s/d 5 Maret 1965, untuk itu harap berhubungan dengan Petugas Biro yang telah berada di Trotes.

Surabaya, 15 Pebruari 1965.

BADAN PIMPINAN UMUM
PERUSAHAAN PERKEBUNAN GULA NEGARA

Direktur Urs. Produksi
U.B.

Mj/SMD.

(LIAW HOK TIEN)
Koordinator

PERATURAN TATA - TERTIB.

1. Kamar No. : (Klas :)
2. Djumlah tempat tidur : buah.
3. Sewa kamar : Rp. (satu orang/malam).

terhitung : 1. tempat penginapan.

2. makanan selengkapnja.

3. mentjutji dan men-setrika paling banjak 2 potong pakaian besar dan 4 potong jang ketjil, bukan dari wol, sutera dan bahan serupa itu.

4. pemakaian alat2 listrik, dengan idzin dari pemimpin Hotel, sesuai dengan ketentuan2 dalam surat keputusan harga mengenai Hotel 1950, pasal 6 ayat 1.

5. Pelayanan selengkapnja, djadi : djangan diberikan persenan untuk pelajan.

6. padjak pembangunan.

4. Para tamu jang hendak memesan kamar harus memberikan persekot 50% , djika tidak maka penanan itu tidak mengikat.
5. Para tamu jang tidak membajar ongkos penginapan pada waktunja, segala ongkos surer-menjurit harus dipikul oleh penginap.
6. Para tamu jang tidak menjewa kamar seluruhnja supaja bersedia untuk menerima tamu tambahan jang ditundjuk oleh pengurus atau pengurus berhak memindahkan tamu jang tidak menjewa kamar seluruhnja kelain kamar.
7. Para tamu tidak diperkenankan pindah kelain kamar dengan tidak ada persetujuan dari pengurus.
8. Para tamu jang ingin memilih hidangan makanan hendaklah memberi tahuhan kepada kantor Receptie paling lambat 2 djam sebelum makanan - dihidangkan.
9. Para tamu diharuskan makan diruangan makan, ketjuali tamu jang sedang sakit.
10. Para tamu dilarang memasak sendiri didalam kamar atau ditempat2 lainnja dalam hotel.
11. Extra makan dan minuman jang didjual di Bar harus dibajar dengan - kontan.
12. Djam-2 makan diatur sbb :

- Makan Pagi dari djam	06.00	-	09.00
- Makan Siang " "	12.30	-	15.00
- Makan Malam " "	18.30	-	21.00
13. Pengosongan kamar djam 12.00, lewat djam 12.00 dihitung hari baru dan pembayaran , rekening harus dilakukan sehari sebelum berangkat.
14. Djika ada sesuatu kegaduhan jang timbul diantara para tamu atau - hal2 lain jang dapat menimbulkan perasaan kurang senang, diharap supaja berhubungan (ber-urusan) dengan kantor Receptie untuk men dapat penjelesaian lebih landjut.
15. Para tamu diminta dengan hormat supaja turut mendjaga ke-hormatan sesama tamu lainnja.
16. Kantor Receptie/Kassier dibuka setiap hari antara djam 05.30-22.00 untuk melajani tamu dan pembayaran2 rekening.

B. P. U. - P. P. N. GULA

Visie :

105

Parap :

MEMO

Tgl.

21/ - 65
II

Intern

Kepada :

Tu. Bapak Poedijono
Dir. Ut. BPU PPN gula
Jakarta

Dari :

Dr Soetjipto XI

Hal :

Menuruti laporan kami tgl. 18/II⁶⁵
hasil rapat di Bandung, maka disini kami lam-
pirkan laporan = rapat by product yg 1^e dan 2^e
bersama-sama itu pula ka-
mi lampirkan konsep = untuk melengkapkan
membentuk sebuah team yg ditugaskan me-
revisikan pembuatannya by prod.
yg konsep pembentukannya team
by product, dr Gou Key Gie
kami tambahkan untuk proyek Palimanan,
by konsep tugas / pertanggungjawa-
nnya pembuatannya pabrik
butanol acetone, kalau hal
itu dr studi ini.
Di luar hal by product, kami
lampirkan juga konsep pembentukan team
yg bertugas mengawasi jalannya tabung
grouping yg menggunakan 100% briket.
Mohon dapat persetujuan
moral = terlampir, untuk dapatnya segera di-
keluarkan.
Kejuali itu sampai ini
anak kami yg terketil dan ibu masih di rumah
di rumah sakit, karena itu kami belum bisa
ke Jakarta.

hormat kami

Jipto

J.H. Ketan Dewan

BADAN PIMPINAN UMUM
PERUSAHAAN PERKEBUNAN GULA NEGARA

Alamat kawat:
PEPEENPE-DJAKARTA
Code: BENTLEY 2 nd
Telex No. 011.246.

Djalan Imam Bondjol 29
Djakarta.

Tilpon: Gambir
983, 984, 985,
1584 dan 1786.

No. : 39/Kol/Bis.Um/65/Gula

Djakarta, 23 Pebruari 1965.

Lampiran: --

Promolpos No. 359/Dkt.

Sifat : --

Perihal : PENINDUJUAN DAN
RAPAT KERJA.

Kepada Jth.

1. Para Direktur P.P.N. Gula/
P.N. Karang Goni.
2. Para Inspektur B.P.U.-
P.P.N. Gula.

Dalam menghadapi persiapan giling th. 1965 khususnja mengenai bidang umum, maka kami beserta Staf (Kepala2 Bagian Direktorat Urusan Umum) dan wakil dari Devan Perusahaan Pusat akan mengadakan penindjukan dan Rapat kerja dengan para Direktur dan Inspektur dengan Time Schedule sbb. :

1. Selasa tgl. 16 Maret 1965 rombongan datang di Djatiroto-menginap/
makan malam.
2. Rabu dan Kamis tgl. 17 dan 18 Maret 1965 Rapat kerja dengan
para Direktur dan Inspektur dari Daerah VII dan VIII di Djatiroto
tgl. 18 selesai rapat, rombongan berangkat dan menginap di Tretes.
3. Jum'at dan Sabtu tgl. 19 dan 20 Maret 1965 Rapat kerja dengan
para Direktur dan Inspektur dari Daerah IX dan X di Tretes.
Tgl. 21 pagi rombongan berangkat dan menginap di Lestari.
4. Senin dan Selasa tgl. 22 dan 23 Maret 1965 Rapat kerja dengan
para Direktur dan Inspektur dari Daerah V dan VI di Lestari.
Tgl. 23 selesai rapat, rombongan berangkat dan menginap di
Tjolomadu.
5. Rabu dan Kamis tgl. 24 dan 25 Maret 1965 Rapat kerja dengan
para Direktur dan Inspektur dari Daerah II dan IV di Tjolomadu.
Tgl. 26 rombongan berangkat dan menginap di Tersana Baru.
6. Sabtu dan Senin tgl. 27 dan 29 Maret 1965 Rapat kerja dengan
para Direktur dan Inspektur dari Daerah III dan I di Tersana Baru.

Penjelenggaraan tempat dan lain2, kami tugaskan, untuk :
daerah VII dan VIII kepada Inspektur Daerah VII
daerah IX dan X kepada Inspektur Daerah X.
daerah V dan VI kepada Inspektur Daerah VI.
daerah II dan IV kepada Inspektur Daerah IV.
daerah III dan I kepada Inspektur Daerah I.

Demikian harap mendapat perhatian.

Tindakan untuk:

1. Act. Dir. Utama dan
para Direktur BPU.PPN.Gula
2. Ketua dan para Anggota
Dewan Perusahaan Pusat
BPU.PPN.Gula.
3. Para Kepala Bagian dari
Direktorat Urusan Umum.
4. Penasehat Direktur Umum.



J. H. Tjokronegoro
Direktur Urusan Umum

/slm. 256/65

LAPORAN KUNDJUNGAN KE PG. OLEAN PADA TANGGAL
11 - 12 FEBRUARI 1965 BERTALIAN DENGAN PEMINDAHAN.

Pada tanggal tersebut diatas, di Pg. Olean diadakan pertemuan antara BPU-PPN-GULA dengan P.N.2/Petugas2 dibawah lingkungan BPU - Mesin Listrik (Boma, Bharata, Indera, Metrika). Jang hadir ada 19 orang.

Setelah diadakan peninjauan pabrik antara djam 14.00 sampai djam 16.00, maka sore harinja diadakan pembitjaraan2 jang dimulai pada djam + 20.00 dan di-achiri pada djam + 22.00.

Dalam pertemuan tersebut dibitjarakan mesin2/instalasi2 mana jang akan dipindahkan. Kapasitas giling ditentukan tetap 12.000 qt./hari dengan procede sulfitasi dengan systeem V.O.A.P.

Untuk pendjernihan nira akan dipakai Dorr-Clarifier jang akan dipesan kelak. Pada pertemuan tersebut diambil kesimpulan, bahwa jang akan dipindahkan ialah :

- a. Setasiun penggilingan dengan penggantian rol2 gilingan, berhubung dengan sudah tuanja rol2 tersebut pula dengan akan dipakainya V.O.A.P.
- b. Setasiun ketelan akan diganti dengan 2 unit ketel uap tekanan tinggi berpipa air dengan kapasitas 16 ton uap/djam dan terutama dipakai untuk menggerakkan 2 unit turbo-generator à 1600 K.V.A.

Untuk pabrik tengah akan diadakan penggantian diantaranya :

- a. Kestner apparaat akan diganti dengan 2 verdamp-lichamen.
- b. Sulfiteur: dibikin continue.
- c. Berapa bagian dari condensor untuk penguapan dan pemasakan akan diganti.
- d. Semua mesin2 uap untuk pompa2 akan diganti dengan motor listrik

Pada stasiun pemasakan akan diadakan perubahan diantaranya akan dipakainya trommel dan coil pans.

Untuk instalasi pabrik belakang pada prinsipnja tidak diadakan perubahan. Mengingat, bahwa nantinja ex. areal Pg. Olean masih ditanami tebu jang akan digiling oleh Pg. Pandji dan Pg. Wringinanom, maka alat2 transport (rel, loco dan lorrie) tidak turut dipindahkan

Esok harinja rombongan meninjau pier ^{Panarukan} ~~Pamanukan~~ untuk mempelajari keadaannya, bertalian dengan pemuatan/pengangkutan mesin2. Pada pier terdapat 2 kraan uap jang "rijdbaar" dengan cap. 2 ton dan satu kraan tetap dengan cap. 10 ton terletak di-udjung pier.

Pada pertemuan tersebut dapat saja dirasakan, bahwa fihak BPU belum sempurna dalam persiapannya, sehingga fihak BPU-Mestrik belum bisa mengadakan bisja jang agak concreet.

Oleh karenannya untuk mensucceskan pemindahan, di-usulkan :

1. Mengadakan pembahasan intern dulu dengan para ahli dan menentukan planning baik mengenai penggantian instalasi/fabrikage, djuga pembiajaannya jang tersedia, jang kemudian dimintakan pengesahan

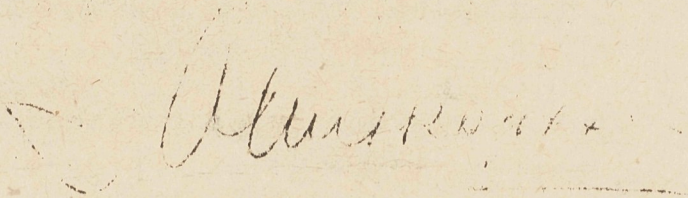
dari Direksi.

2. Menentukan lay-out dari pabriknja (L-T atau I model).
3. Penindjauan tempat untuk pabrik dan emplacement di Hadji Pemanggilan (djaringan2, rel, irigasi, saluran2 air untuk pabrik dan sebagainya).
4. Penentuan ~~Ketua~~ team jang bertanggung djawab atas projek ini.

Hal tersebut diatas saja rasa urgent, mengingat djangka waktu pemindahan, pembangunan kembali dan operation sangat pendek sekali (campagne pertama ialah tahun 1968 !).

Selandjutnja pada pertemuan dengan BPU-Mestrik ditentukan waktu penindjauan/survey Hadji Pemanggilan ialah pada awal bulan April.

Demikian laporan dan usul2 kami, jang kemudian kami serahkan kepada Direksi.-


F. X. Lessoemardjo
Pembantu Tehnik Dir. Utama

Laporan dikirim dengan hormat kepada :

1. Direksi B.P.U.-P.P.N.-GULA.
 2. Sdr. Mohd. Saleh Nasution, Koordinator.
 3. " Liauw Kok Tjin.
 4. " R.M. Soenardi Brototenojo.
 5. " C. Soegijo.
 6. " Inspektur Daerah VIII.
 7. " R. Soetomo.
 8. " P. Andaria.
 9. " Direktur Pg. Olean.
 10. A r s i p.-
-

I. Persoalan jang harus dikerdjakan

- a. Mengadakan penindjauan ke Perusahaan Belirang dan Perusahaan ex Kesatuan Perintis di Djawa.
- b. Penindjauan ke Perusahaan Belirang di Sumatera Utara dan Sulawesi Utara.
- c. Mengadakan penindjauan ke Pabrik2 Gula di Djawa bersama-sama Wartawan Ibu Kota.
- d. Penindjauan persiapan giling tahun 1965.
- e. Penindjauan keadaan kebun2 :
 1. sampai berapa djauh penjerahan jang telah dilakukan para tani dan berapa jang telah ditanami.
 2. persoalan sewa tanah.
- f. Mengadakan indoktrinasi para anggota Dewan dan functionaris ormas2 Buruh/Tani.
- g. Pembahasan Anggaran Belanda dan rentjana produksi tahun 1966.

II. Rentjana pelaksanaan dan penetapan waktu

- Maret : 1. Mengadakan penindjauan ke pertambangan Belirang di Gunung Dieng bersama Direksi.
2. Mengadakan penindjauan ke Perusahaan bekas ex Perintis di Djabar, Djateng dan Djatin.
 3. Mengajukan kepada Dewan rentjana perdjalanan dan program ke Luar Negeri jang akan disampaikan kepada J.M. Menteri Pertanian.
 4. Membahas hasil penindjauan punt 1 dan 2 tersebut diatas.

April s/d Djuli :

1. Mengadakan penindjauan ke pertambangan Belirang di Sumatera Utara dan Sulawesi Utara.
2. Mengadakan penindjauan ke Pabrik2 Gula bersama Wartawan Ibu Kota.
3. Mengadakan penindjauan ke pembangunan Perindustrian Gula di Bone, Makariki dan Tjot Girek.
4. Mengadakan penindjauan masa giling tahun 1965 dan melakukan rechecking taxasi produksi. Perdjalanan dilakukan dalam dua rombongan, jaitu :
 - a. Djawa Barat dan Djawa Tengah sebelah Utara
 - b. Djawa Timur dan Djateng sebelah Selatan.
5. Persiapan pelaksanaan indoktrinasi para anggota Dewan. Dalam indoktrinasi tersebut dapat diikut sertakan functionaris ormas buruh/tani.
6. Membahas laporan penindjauan tersebut diatas.
7. Menjimpulkan pengalaman persiapan giling tahun 1965.

Agustus : Penindjauan keadaan kebun :

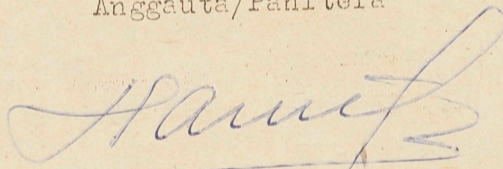
1. Berapa djauh penjerahan tanah jang dilakukan Petani dan berapa luas tanaman jang telah dikerdjakan.
2. Pembahasan laporan penindjauan.

September

- September : 1. Menerima laporan Direksi tentang pelaksanaan anggaran belandja dan meneliti hasil produksi.
2. Keberangkatan misi Dewan Perusahaan Pusat ke Luar Negeri.
- Oktober : 1. Indoktrinasi para anggota Dewan dan functionaris ormas buruh/tani, ~~plöeg~~ ke dua.
- Nopenber : 1. Membahas persewaan tanah tahun 1966/1967.
2. Persiapan pembahasan A.B. dan rentjana produksi tahun 1966.
- Desember : 1. Pembahasan A.B. dan rentjana produksi tahun 1966.
2. Pembahasan program kerdja Dewan dan anggaran Belandja Dewan.

Djakarta, 1 Maret 1965.-

DEWAN PERUSAHAAN PUSAT
B.P.U.-P.P.N. GULA
Anggauta/Panitera



(Kamil Prawirasoma).-

/Sln.-

Keputusan2 Musjawarah Dewan Perusahaan Pusat B.P.U.-P.P.N. Gula
Tanggal 26 - 27 Pebruari 1965.

Sidang Dewan Perusahaan Pusat B.P.U.-P.P.N. Gula pada tanggal 26 s/d 27 Pebruari 1965 dengan atjara :

1. Pengesjahan risalah musjawarah Dewan jang lalu
2. Penatrapan penugasan para anggota Dewan mengikuti kegiatan Direksi menurut bidang2 B.P.U., untuk mendapatkan bahan2 (technis), guna memberikan bantuannja,
3. Briefing pembeajaan giling tahun 1965, penggunaan A.D. dan uang jang ada di Luar Negeri.
4. Penindjauan pelaksanaan keputusan Munas Dewan2 Perusahaan di Tjiawi.
5. Penindjauan Dewan ke Luar Negeri dalam rangka efisiensi pemesanan alat2.
6. Pengesjahan rentjana program Dewan Perusahaan tahun 1965.
7. Pengesjahan rentjana Indoktrinasi Anggota Dewan dan Pimpinan Ormas2.
8. Carriere-planning.
9. L a i n 2.

Telah mengambil keputusan2 sebagai berikut :

A t j a r a I. : Pengesjahan risalah musjawarah Dewan j.l.

Sebagaimana kebiasaan, maka sidang menjetudjui risalah sidang Dewan pada tanggal 7 Pebruari 1965 apabila dalam tiga hari setelahnja risalah tersebut diterima para anggota Dewan tidak ada jang mengadakan amandemen.

A t j a r a II. : Penatrapan penugasan para anggota Dewan mengikuti kegiatan Direksi

- a. Direksi didalam sidangnya telah menjetudjui keputusan sidang Dewan tentang pengikut sertaan para anggota Dewan dalam kegiatan Direksi menurut bidang B.P.U.
- b. Dalam pelaksanaan ini sidang mempersilahkan para anggota Dewan mengadakan hubungan langsung dengan para Direktur jang bersangkutan.
- c. Sidang memutuskan agar Direksi mengeluarkan surat keputusan tentang penatrapan penugasan para anggota Dewan tersebut diatas.

A t j a r a III. : Briefing pembeajaan giling tahun 1965, penggunaan A.D. dan uang jang ada di Luar Negeri

- a. Untuk membahas lebih mendalam tentang kesulitan keuangan dan agar para anggota Dewan dapat memberikan bantuannja jang positif, maka dianggap perlu diadakan waktu tersendiri guna membahas kesulitan keuangan tersebut diatas.
- b. Sebagai bahan diskusi para anggota Dewan, diharapkan kepada Direktur Keuangan dan Pemasaran untuk menjampaikan persoalan2 pokok kesulitan kepada Dewan.
- c. Guna memperlengkap bahan bagi para anggota Dewan, sidang meminta kepada Direksi untuk menjampaikan rentjana policy Pemasaran kepada Dewan.

d. Kepada ...

- d. Kepada Direktur Tanaman diharapkan dapat menjampai-kan rentjana penjemputan Sk.3 beserta pelaksanaannya, pada sidang Dewan yang akan datang.
- e. Sidang menjetudjui mengundang Direksi B.P.G.N. agar memberikan briefing tentang policy pemasaran Luar dan Dalam Negeri yang akan dilakukan pada tanggal 27 Maret 1965 djam 10.00 pagi bertempat di Djl.Widjaja I/7 Kebajoran Baru.

A t j a r a IV. : Penindjauan pelaksanaan keputusan2 Munas Dewan2 Perusahaan di Tjiawi.

- a. Guna memudahkan pembahasan tentang pelaksanaan keputusan Munas Tjiawi maka sidang menugaskan kepada Panitia untuk menjusun laporan pelaksanaan keputusan Munas Tjiawi dan harus sudah dilaporkan kepada Dewan dalam sidang yang akan datang.
- b. Untuk kelanjutan pekerjaan penjusunan laporan tersebut, Panitia supaya mengadakan kerdja sama dengan Direksi.
- c. Khusus mengenai kompetisi, sidang meminta Direksi Tanaman membikin konsep tjara kompetisi yang baik kepada Dewan guna mendapatkan persetujuan Dewan.
- d. Konsep yang dimaksud dalam punt c. supaya disampaikan dalam sidang yang akan dilakukan pada tanggal 12 s/d 13 Maret 1965.

A t j a r a V. : Penindjauan Dewan ke Luar Negeri

- a. Dewan menjetudjui pengiriman misi ke Luar Negeri yang terdiri dari anggota Direksi, Anggota Dewan dan Direktur Pabrik untuk mengundjungi Negara Nefos yang mempunyai Perindustrian Gula dan Karung seperti:
R.P.A., Pakistan, Mexico, R.R.T., Pelipina, Cuba, Brazilia, Djepang, Tjecho, Belanda, Polandia, Australia dan Ethiopie.
- b. Guna memudahkan penilaian J.M. Menteri Pertanian tentang pentingnja penindjauan tersebut, maka perlu diadakan rentjana perdjalan dan program yang konkreet tentang :
 1. Kehidupan Perindustrian Gula di Negara yang akan ditindjau.
 2. Politik pemasaran
 3. Pengkooperasian produksi
 4. Pemesanan alat2
 5. Tjara menghasilkan produksi sampingan.
- c. Agar tidak mengganggu djalannya produksi maka keberangkatan misi ke Luar Negeri direntjanakan pada bulan September 1965 atau Djanuari 1966 dengan memperhitungkan djuga massa giling dari Perindustrian Gula dari Negara yang akan didatangi.

Sidang menugaskan kepada Panitia untuk menjusun rentjana perdjalan dan program yang konkreet untuk diadakan kepada J.M. Menteri Pertanian.

Mengenai fikiran tentang kemungkinan Indonesia dapat masuk atau tidaknja mendjadi anggota I.S.S.C.T., Dewan menjarankan kepada Direksi agar terlebih dahulu diadakan penelitian yang seksama tentang kedudukan organisasi I.S.S.C.T., dihubungkan dengan situasi politik pada masa sekarang. Sidang menugaskan Panitia untuk melakukan penelitian mengenai organisasi I.S.S.C.T..

A t j a r a VI. : Pengesjahan program kerdja Dewan untuk tahun 1965.
Setelah dilakukan pembahasan, maka sidang menjetudjui program kerdja Dewan Perusahaan untuk tahun 1965 setelah diadakan beberapa perobahan dan tambahan.

A t j a r a VII. : Rentjana Indoktrinasi anggota Dewan dan Pimpinan Ormas2.
a. Berhubung dengan rentjana program indoktrinasi bagi para anggota Dewan dan pimpinan ormas2 belum disampaikan oleh Panitia ketjil kepada Dewan, maka pembahasan atjara ini ditunda sampai selesai tugas Panitia tersebut diatas.
b. Kepada Panitera supaya mengirim surat teguran kepada Panitia ketjil agar setjepatnja menjelesaikan tugasnja.

A t j a r a VIII. : Carriere-planning
Berhubung pembahasan carriere planning membutuhkan penelitian jang mendalam maka sidang memutuskan untuk melandjutkan pembahasan pada sidang jang akan datang.

A t j a r a lain2 :

1. Laporan Panitera

Kepada Panitera diwadjibkan untuk memberikan laporan bulanan kepada sidang Dewan tentang :

- a. surat2 jang masuk
- b. pelaksanaan keputusan sidang Dewan jang lalu
- c. lain2 persoalan jang penting.

2. Waktu Musjawarah Dewan jang akan datang.

- a. Musjawarah Dewan Perusahaan jang akan datang diputuskan akan diselenggarakan pada tanggal 12 s/d 13 Maret 1965 di Tretes Surabaya.
- b. Karena Sdr. Pulung Djunaedi berhalangan hadir ke Tretes maka diusahakan agar Sdr. Bambang Murtioso dapat hadir. Apabila Sdr. Bambang Murtioso tidak dapat hadir maka sidang diadakan di Djakarta.

3. Pabrik Gula Olean

- a. Untuk menjelesaikan kesalah fahaman jang timbul di Pabrik Gula Olean, Dewan menjetudjui rentjana Direksi mengundjungi Pabrik Gula Olean guna memberikan pendjelasan.
- b. Direksi didalam memberikan pendjelasan kepada Gupernur, Pantja Tunggal, Ormas2 dan E.N. didampingi oleh anggota Dewan. Perdjalanan ke Pabrik Gula Olean akan dilakukan setelah tanggal 10 Maret 1965.
- c. Bahan2 jang diperlukan akan disusun oleh Sdr. Rachmatullah, diantaranya surat keputusan J.M. Menko tentang pemindahan Pabrik Gula Olean.
- d. Dewan memberikan saran kepada Direksi agar didalam melaksanakan pendaja gunaan Pabrik Gula, perlu diperhentikan djangan sampai menimbulkan kemorosotan produksi dan menimbulkan pengangguran.

4. Status project pembibitan di Luar Djawa

/ingin mendapatkan kepastian tentang status badan hukum dari projek.

- a. ~~Agar~~ Petugas jang ditempatkan dalam projek pembibitan di luar Djawa ~~mendapat djaminan hukum sebagai per-osi negeri~~, Dewan menjetudjui memberikan status Lembaga Explorasi kepada projek pembibitan luar Djawa.

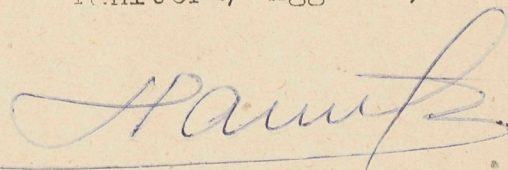
b. Status ...

- b. Status dari kepala Lembaga Explorasi dipersamakan/sederajat dengan Inspektur Perindustrian Gula
 - c. Status dari kepala sesuatu lapangan (field manager) dipersamakan/sederajat dengan staf Ahli.
5. Laporan Sdr. Lessumardjo
- a. Untuk menjaga kemungkinan terdjadinja keadaan yang tidak diinginkan, maka Dewan menjarankan agar diadakan penelitian dan rechecking kembali tentang prosedur Uap. V.O.A.P.
 - b. Guna mentjegah perasaan masjarakat di Lampung bahwa mereka hanya diberi bangunan pabrik tua, maka dianggap perlu untuk mengadakan penerangan didserah Hadjipemanggilan tentang pembangunan Pabrik Gula j.a.d..
6. Musjawarah regeonal Dewan se Madiun.
- Dewan menjetudjui untuk membahas usul diadakannya musjawarah regeonal Dewan Perusahaan sederah Madiun pada sidang yang akan datang, setelahnja Direksi mengadakan konsultasi dengan Pd. Direktur Purwodadi tentang urgensi musjawarah dan soal lain2 yang ada hubungannya dengan atjara musjawarah.
7. Briefing Direksi dengan BKS/Ormas Tani tentang produksi
- a. Direksi menjetudjui usul Dewan untuk mengadakan briefing dan harapan Direksi dengan BKS beserta Ormas Tani mengenai :
 1. Situasi produksi
 2. Peningkatan produksi
 3. Pengamanan produksi
 - b. Pelaksanaan dari Briefing tersebut diatas diserahkan kepada kebidjaksanaan Direktur Produksi.
8. Tentang anggota Dewan dari Partai Murba
- a. Dewan membenarkan dan menjampaikan penghargaan atas tindakan Direksi telah mengeluarkan instruksi menonaktifkan semua anggota Dewan yang berasal dari ormas Partai Murba.
 - b. Dewan menjarankan agar Direksi c.q. Direktur Umum melakukan kontrole mengenai pelaksanaan tersebut diatas dan apabila masih ada yang belum melaksanakan agar diadakan teguran.
9. Laporan Panitera
- Dewan menjetudjui, bahwa laporan Panitera tentang surat2 masuk dan pelaksanaan keputusan2 sidang dilaporkan pada sidang yang akan datang.
10. Kesulitan Keuangan dalam menghadapi giling
- a. Mengingat situasi keuangan yang sangat serius, Dewan menjetudjui untuk mengeluarkan surat djeritan kepada Koti dan instansi yang berwewenang dalam bidang keuangan.
 - b. Dewan menjarankan agar Direksi berusaha sekuat tenaga untuk mengamankan kebutuhan keuangan terutama dalam musim giling yang akan datang.
11. Kedudukan Pds. Direktur Pabrik dan para Direktur BPU PPN Gula
- a. Dewan menjetudjui rentjana Direksi untuk mengusulkan kepada J.M. Menteri Pertanian agar Pds. Direktur Pabrik yang memenuhi syarat diangkat mendjadi Direktur.
 - b. Dewan ...

- b. Dewan menyetujui untuk mengajukan permohonan kepada P.J.M. Presiden melalui J.M. Menteri Pertanian, agar para Pds. Direktur B.P.U.-P.P.N. Gula diangkat menjadi Direktur B.P.U.. Kedudukan Direktur Utama yang sekarang masih lowong dimohonkan ada penetapan.
12. Pemberhentian Sdr. Soewondo dalam rangka peremadjaan
Direksi menyetujui usul Dewan untuk menanggihkan pemberhentian Sdr. Soewondo sampai Sdr. Soewondo sehat dari penjakitnja. Apabila ada surat keterangan Dokter yang menyatakan Sdr. Soewondo tidak bisa lagi menunaikan tugasnja, maka pemberhentian bisa dilaksanakan.
13. Buruh gula non actief.
Untuk kontrol mengenai keadaan buruh gula non actief yang sebenarnya pada masa sekarang, Direksi akan mengeluarkan advertensi disamping dimintakan bantuan kepada para Direktur Pabrik dan ormas2 buruh dan tani guna penjebaran pemberitaan pendaftaran kembali buruh tersebut.
14. Pelaksanaan penetrapan para anggota Dewan
a. Untuk memberi bantuan kepada para anggota Dewan dalam menunaikan tugasnja mengikuti kegiatan para Direksi, maka oleh Direktur yang bersangkutan akan disediakan bahan2 penting yang diperlukan di kantor Direksi.
b. Para anggota Dewan yang akan melakukan turun kebawah perlu memberitahukan kepada B.P.U..
15. Tentang kenaikan upah non C.A.C.
Dewan menjarankan agar Direktur Umum mengadakan penelitian kembali mengenai rentjana kenaikan upah non C.A.C. dan diharapkan kepada Direktur Umum untuk menjampaikan rentjana terperinci kepada Dewan.
16. Pembangunan perumahan para Pegawai dan Kantor B.P.U.
Dewan menyetujui rentjana Direktur Umum untuk membikin perumahan bagi para pegawai dan agar para Dewan dapat meneliti rentjana tsb. setjara baik dimintakan agar Direktur Umum menjampaikan rentjana overall perumahan tersebut kepada Dewan dalam sidang yang akan datang.

Djakarta, 28 Februari 1965.-

Dewan Perusahaan Pusat
B.P.U.-P.P.N. Gula,
Panitera/Inggauta,



(Kamil Prawirasoma)

I. Persoalan jang harus dikerdjakan

- a. Mengadakan penindjauan ke Perusahaan Belirang dan Perusahaan ex Kesatuan Perintis di Djawa.
- b. Penindjauan ke Perusahaan Belirang di Sumatera Utara dan Sulawesi Utara.
- c. Mengadakan penindjauan ke Pabrik2 Gula di Djawa bersama-sama Wartawan Ibu Kota.
- d. Penindjauan persiapan giling tahun 1965.
- e. Penindjauan keadaan kebun2 :
 1. sampai berapa djauh penjerahan jang telah dilakukan para tani dan berapa jang telah ditanami.
 2. persoalan sewa tanah.
- f. Mengadakan indoktrinasi para anggota Dewan dan functionaris ormas2 Buruh/Tani.
- g. Pembahasan Anggaran Belandja dan rentjana produksi tahun 1966.

II. Rentjana pelaksanaan dan penetapan waktu

- Maret : 1. Mengadakan penindjauan ke pertambangan Belirang di Gunung Dieng bersama Direksi.
2. Mengadakan penindjauan ke Perusahaan bekas ex Perintis di Djabar, Djateng dan Djatim.
 3. Mengajukan kepada Dewan rentjana perdjalan dan program ke Luar Negeri jang akan disampaikan kepada J.M. Menteri Pertanian.
 4. Membahas hasil penindjauan punt 1 dan 2 tersebut diatas.

April s/d Djuli :

1. Mengadakan penindjauan ke pertambangan Belirang di Sumatera Utara dan Sulawesi Utara.
2. Mengadakan penindjauan ke Pabrik2 Gula bersama Wartawan Ibu Kota.
3. Mengadakan penindjauan ke pembangunan Perindustrian Gula di Bone, Makariki dan Tjot Girek.
4. Mengadakan penindjauan masa giling tahun 1965 dan melakukan rechecking taxasi produksi. Perdjalan dilakukan dalam dua rombongan, jaitu :
 - a. Djawa Barat dan Djawa Tengah sebelah Utara
 - b. Djawa Timur dan Djateng sebelah Selatan.
5. Persiapan pelaksanaan indoktrinasi para anggota Dewan. Dalam indoktrinasi tersebut dapat diikuti sertakan functionaris ormas buruh/tani.
6. Membahas laporan penindjauan tersebut diatas.
7. Menjimpulkan pengalaman persiapan giling tahun 1965.

Agustus : Penindjauan keadaan kebun :

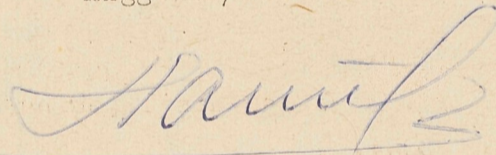
1. Berapa djauh penjerahan tanah jang dilakukan Petani dan berapa luas tanaman jang telah dikerdjakan.
2. Pembahasan laporan penindjauan.

September

- September : 1. Menerima laporan Direksi tentang pelaksanaan anggaran belandja dan meneliti hasil produksi.
2. Keberangkatan missi Dewan Perusahaan Pusat ke Luar Negeri.
- Oktober : 1. Indoktrinasi para anggota Dewan dan functionaris ormas buruh/tani, ploeg ke dua.
- Nopember : 1. Membahas persewaan tanah tahun 1966/1967.
2. Persiapan pembahasan A.B. dan rentjana produksi tahun 1966.
- Desember : 1. Pembahasan A.B. dan rentjana produksi tahun 1966.
2. Pembahasan program kerdja Dewan dan anggaran Belandja Dewan.

Djakarta, 1 Maret 1965.-

DEWAN PERUSAHAAN PUSAT
B.P.U.-P.P.N. GULA
Anggauta/Panitera



(Kamil Prawirasoma).-

/Slm.-

BADAN PIMPINAN UMUM
PERUSAHAAN PERKEBUNAN GULA NEGARA
Djl. Imam Bondjol 29
D J A K A R T A .-

No. : 11/II/DF/65/Gula.-
Lampiran :
Perihal : Undangan Musjawarah.-

Djakarta, 4 Maret 1965.-

Kepada Jth.
Para Anggota Dewan Perusahaan
Pusat
B.P.U.-P.P.N. GULA.

Dengan hormat,

Bersama ini diharapkan kehadiran Saudara pada Musjawarah
Dewan Perusahaan Pusat jangkakan diadakan pada :

Tanggal : 12 s/d 14 Maret 1965
Tempat di : Tretes - Malang

dengan Atjara sbb. :

1. Pengesjahan risalah sidang j.l.
2. Laporan bulanan Panitera
3. Pembahasan kesulitan keuangan dalam menghadapi musim giling 1965
4. Landjutan pembahasan carriere-planning
5. Musjawarah regional se-Madiun
6. Pengesjahan Rentjana Indoktrinasi
7. Rentjana kenaikan upah non-C.A.O.
8. Rentjana pembangunan perumahan pegawai dan kantor
9. Pembahasan Laporan Panitera tentang pelaksanaan Musjawarah Tjiawi
10. Perintjian rentjana2 kerdja penindjauan
11. Lain-lain.

Demikian diharapkan kesediaan Saudara untuk hadir, untuk mana terima kasih sebelumnya.-

DEWAN PERUSAHAAN PUSAT
B.P.U.-P.P.N. GULA
Anggota/Panitera ,



(KAMIL PRAWIRASOMA).-

Tindakan:
Departemen Perburuhan.-

TEMPAT PENGINAPAN

RAPAT DIREKTORAT URUSAN PRODUKSI DI TRETES
TGL. 3 DAN 4 MARET 1965.

A. KEDATANGAN PARA PESERTA.

1. Tgl. 2 Maret telah disediakan tempat penginapan, makan siang dan malam, sedang pada tgl. 5 Maret hanya disediakan makan pagi.
2. Para peserta hendaknja menghubungi Staf Biro di Wisma SARI.

B. UNTUK MINUM DAN MAKAN.

1. Minum kopi dan/atau teh disediakan ditempat penginapan pada pagi dan sore hari.
2. Makan pagi, siang dan malam disediakan ditempat rapat di "Wisma ANGKASA".

C. TEMPAT PENGINAPAN.

1. Wisma SABAR	Direktur B.P.U. dan Biro	4 orang
2. Wisma ANGKASA	a Bag. Tehnik beserta Seksi2 b " Tehnologi beserta Seksi2	6 "
3. Wisma WIBOWO	a Bag. Peng. Materiil dengan Seksi2 b Staf Ahli Daerah I	5 "
4. Wisma ASRI	a Bag. Peng. Perlengkapan dengan Seksi2 beserta Pembantu Daerah	6 "
5. Wisma BASUKI	a Staf Ahli Daerah II dan VII	4 "
6. Wisma MULJO	Staf Ahli Daerah III dan VIII	4 "
7. Wisma RADJAWALI	Staf Ahli Daerah IV dan IX	4 "
8. Wisma Tjendorawasik	Staf Ahli Daerah V dan X <i>Inspektur D. I - IV - V - I</i>	4 "
9. Wisma TIRTO	Staf Ahli Daerah VI <i>Inspektur D. IX - VII - III - II - II</i>	2 "
10. Wisma SARI	Staf Biro	6 "

TJATAHAN :

1. Wisma BASUKI masih tersedia	1 "
2. Wisma TIRTO	4 "
3. Wisma REDDI <i>Staf Ahli D. I - VI - X</i>	6 "

Surabaya, 18 Pebruari 1965.

BADAN PIMPINAN UMUM
PERUSAHAAN PERKEBUNAN GULA NEGARA

Direktorat Urusan Produksi,

Boestami Hadiwidjaja
(BOESTAMI HADIWIDJAJA)
Kepala Biro.

Visie :

Parap :

MEMO

Tgl.

Intern

Kepada : DIREKTUR UTAMA

Dari : DIREKTUR KEUANGAN.

HAL : PERTEMUAN DI DJAWA TENGAH.-

Menarik telex Saudara n^o.71/txprod tgl. 8-3-1965 dengan menjesal kami beritahukan disini bahwa kami tidak dapat menghadiri pertemuan tersebut.

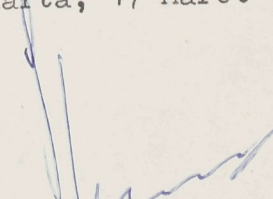
Djustru kami menjelesaikan perdjalanan kami di Djatim setjara tjepat karena dalam bulan ini harus diselesaikan :

- a. laporan lengkap masa tahun 1960 s/d 1964 untuk W.P.M. III sebelum achir bulan Maret 1965.
- b. Persiapan pembiajaan2 pabrik2 gula untuk masa April, Mei dan Djuni 1965 jang harus diadjukan ke Buneg, B.I, sebelum achir bulan Maret 1965.
- c. pelaksanaan impor bahan2 jang masih diperlukan untuk giling 1965 dan 1966, seperti karung, pupuk, ~~kekes~~ dll.

Disamping itu berdasarkan hasil penindjauan kami baru2 ini di Djatim, kami harus mengintensiveer tjara dan frequentie pemeriksaan keuangan untuk mana kini kami lakukan persiapan-persiapan.
Mohon dimaafkan.

/tengah

Djakarta, 17 Maret 1965.-


R. SOENGGONO.
Direktur.-